

PELATIHAN KOMUNIKASI EFEKTIF ORANG TUA DAN ANAK PADA KELUARGA BURUH MIGRAN DI KECAMATAN GUNUNGHALU KABUPATEN BANDUNG BARAT

Slamet Mulyana, Kismiyato El Karimah, Dadang Sugiana
Program Studi Manajemen Komunikasi Universitas Padjadjaran
slamet.mulyana@unpad.ac.id

ABSTRAK,

Hasil penelitian yang berkaitan dengan pola pengasuhan anak yang terabaikan (CLB) pada keluarga buruh migran di Provinsi Jawa Barat menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi bentuk-bentuk pengasuhan anak di wilayah penelitian. Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi dan komunikasi orang tua (ayah) dengan anak berjalan kurang efektif. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang berupa Pelatihan Komunikasi Efektif Orang Tua dan Anak pada Keluarga Buruh Migran diharapkan akan memberikan kontribusi berupa pengetahuan dan keterampilan kepada para peserta, yang saat ini sedang mempunyai kewajiban mengasuh anak yang ditinggalkan orangtuanya untuk bekerja diluar negeri. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas komunikasi orang tua dan anak pada keluarga buruh migran. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 17 November 2018 di Desa Celak Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat. Sebanyak 30 orang, yang terdiri dari para orang tua (pengasuh) anak yang ditinggalkan ibunya bekerja di luar negeri. Pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode tutorial, simulasi, dan focus group discussion. Pelatihan berjalan sangat lancar dan antusiasme dari peserta pelatihan sangat terlihat. Berdasar pada hasil focus group discussion yang dilakukan setelah peserta mendapatkan materi mengenai komunikasi efektif dan melakukan simulasi, pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai komunikasi efektif meningkat. Mereka mampu mengevaluasi mengenai pelaksanaan komunikasi yang sudah mereka lakukan sebelumnya. Mereka pun berkeinginan untuk segera mengaplikasikan materi yang diberikan. Diperlukan adanya pelatihan komunikasi keluarga berkelanjutan bagi kelompok sasaran sehingga hasil yang dicapai dapat lebih maksimal. Khalayak yang sudah mendapatkan pelatihan hendaknya terus dibina, sehingga program yang berjalan dapat berkesinambungan dan terjaga serta kontribusi yang diberikan akan terlihat semakin nyata.

Kata kunci : Komunikasi Orangtua dan anak, komunikasi efektif, buruh migran

PENDAHULUAN

Keputusan perempuan menjadi buruh migran menunjukkan perubahan peran perempuan yang awalnya lebih ke reproduksi menjadi produksi. Ketika keputusan tersebut diambil oleh sebagian besar kaum perempuan maka akan menimbulkan permasalahan internal dalam keluarga, sekaligus akan memberikan dampak yang besar terkait dengan fungsi dan peran domestik perempuan dalam keluarga.

Salah satu problematika yang muncul dari fenomena buruh migran perempuan adalah tidak terlaksananya peran pola-pola pengasuhan anak yang ideal di dalam keluarga. Anak yang semestinya mendapatkan pengasuhan dari kedua orang tuanya, mungkin hanya akan diasuh oleh ayah atau bahkan ditiptikan pada kakek dan neneknya. Padahal, keluarga adalah institusi pendidikan primer bagi seorang anak. Pada institusi primer inilah seorang anak mengalami apa yang disebut dengan pengasuhan. Keberhasilan seorang anak dalam hubungan sosialnya tergantung pada pola pengasuhan yang diterapkan orangtua dalam keluarga. Pada umumnya pengasuhan diwujudkan dalam bentuk merawat, memelihara, mengajar, dan membimbing anak.

Hilangnya salah satu unsur keluarga (istri/ibu) ini, menimbulkan dampak ketidakseimbangan di dalam keluarga. Keseimbangan keluarga sendiri terjadi jika keharmonisan hubungan (interaksi) antara ayah/suami dan ibu/istri, antara ayah dan anak, dan antara anak dengan ibu, terjadi. Secara sosiologis keluarga merupakan hubungan lahir dan batin antar struktur

keluarga yaitu ibu, bapak dan anak yang saling memiliki pengharapan (Djamarah, 2002: 18). Dengan demikian, di dalam keluarga terdapat hubungan fungsional di antara anggotanya dalam rangka menciptakan pengharapan tersebut. Jika di dalam suatu keluarga kehilangan salah satu unsurnya, maka sudah dipastikan keluarga tersebut akan mengalami kepincangan dan keluarga ideal yang dicita-citakan pun sulit terpenuhi. Di sisi lain, keputusan perempuan menjadi buruh migran juga berkaitan dengan keberadaan keluarga (khususnya pihak laki-laki) sebagai significant others (orang-orang terdekat yang dianggap penting). Orang tua atau saudara laki-laki seharusnya menjaga dan melindungi anak atau saudara perempuannya; suami juga berkewajiban tidak hanya menjaga dan melindungi istrinya, tetapi juga memberikan nafkah lahir dan batin bagi istri atau keluarganya.

Hasil penelitian tahap I yang berkaitan dengan pola pengasuhan anak yang terabaikan (CLB) pada keluarga buruh migran di Provinsi Jawa Barat menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi bentuk-bentuk pengasuhan anak di wilayah penelitian. Selain itu ditemukan variasi relasi yang dilakukan anak baik dengan lingkungan internal maupun lingkungan eksternal, serta terdapat beberapa variasi berkenaan dengan bentuk-bentuk pengasuhan anak yang terabaikan.

Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi dan komunikasi orang tua (ayah) dengan anak berjalan kurang efektif. Salah satu peran domestik perempuan dalam keluarga adalah pola pengasuhan anak. Pola asuh anak dalam keluarga juga berkaitan erat dengan pola komunikasi dan relasi gender antara laki-

laki dan perempuan di dalamnya. Pada keluarga-keluarga yang tanggung jawab ekonominya sepenuhnya dilakukan oleh ayah (suami), peran ibu dalam mengasuh anak-anak sangatlah dominan. Pada kasus semacam ini, ibu berperan penuh dalam sektor domestik dan ayah hanya mengurus sektor produktif yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan materi keluarga tersebut. Pola pengasuhan yang diterapkan akan berbeda jika dalam sebuah keluarga ibu juga ikut mengurus sektor produktif dan sektor domestik sekaligus atau yang disebut mengalami peran ganda.

Pergeseran nilai-nilai sosial budaya dimana banyak perempuan yang kemudian turut terlibat dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga dan lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah mengakibatkan berkurangnya kualitas pola asuh terhadap sang anak. Disisi lain sosok ayah belum tentu telah siap menggantikan ataupun membantu peran ibu dalam mengasuh anak baik dari segi psikologis, fisiologis maupun sosial. Dalam situasi demikian untuk memenuhi kebutuhan pengasuhan anak muncullah sosok-sosok yang lain seperti kakek, nenek, kakak, saudara, bahkan mungkin seorang pengasuh anak profesional (baby sitter) yang berfungsi sebagai alternative care bagi anak. Namun demikian sosok pengasuh ini dalam banyak hal kenyataannya tidak sebaik apabila pengasuhan dilakukan oleh orang tua kandung.

Berdasarkan analisis situasi maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi pada komunikasi orangtua dan anak pada keluarga buruh migran di Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat. Masalah-masalah tersebut yaitu: (1) Sebagian besar masyarakat, khususnya yang menjadi target khalayak kegiatan kurang memiliki kesadaran tentang pentingnya pengasuhan anak dalam keluarga yang harus dilakukan sedini mungkin, dan (2) Sebagian besar masyarakat kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk membangun interaksi dan komunikasi dalam lingkungan internal keluarga.

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang berupa *Pelatihan Komunikasi Efektif Orang Tua dan Anak pada Keluarga Buruh Migran* diharapkan akan memberikan kontribusi berupa pengetahuan dan keterampilan kepada para peserta, yang saat ini sedang mempunyai kewajiban mengasuh anak yang ditinggalkan orangtuanya untuk bekerja diluar negeri. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas komunikasi orang tua dan anak pada keluarga buruh migran.

Secara lebih rinci, tujuan dan manfaat kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengasuhan anak dalam keluarga yang harus dilakukan sedini mungkin
2. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk membangun interaksi dan komunikasi dalam lingkungan internal keluarga

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berjudul *Pelatihan Komunikasi Efektif Orang Tua dan Anak pada Keluarga Buruh Migran di Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat* dilaksanakan guna menyelesaikan berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Adapun permasalahan-permasalahan tersebut dapat diidentifikasi dalam tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Berikut merupakan penjabaran dari kerangka pemecahan masalah.

Tabel 1. Kerangka Pemecahan Masalah

No	Indikator	Masalah	Pemecahan Masalah
1	Aspek Kognitif	1. Orang tua pada keluarga buruh migran belum memiliki pengetahuan mengenai komunikasi efektif yang dapat mereka lakukan dengan anaknya yang ditinggalkan ibunya bekerja di luar negeri.	1. Memberikan materi mengenai konsep dasar komunikasi efektif dan cara-cara melakukan komunikasi efektif orang tua dengan anak.
2	Aspek Afektif	2. Orang tua pada keluarga buruh migran belum memiliki kesadaran dan kemauan untuk mengelola komunikasi yang efektif dengan anak di dalam keluarga	2. Setelah mendapatkan pengetahuan dasar mengenai komunikasi efektif dan cara-cara melakukannya, kemudian para orang tua diberikan kesadaran mengenai pentingnya melakukan komunikasi efektif dengan anaknya di dalam keluarga
3	Aspek Psikomotorik	3. Orang tua belum memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi efektif dengan anak.	3. Orang tua sebagai peserta diajak untuk melakukan praktek komunikasi efektif secara langsung

Kegiatan Pelatihan Komunikasi Efektif Orang Tua dan Anak pada Keluarga Buruh Migran di Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat merupakan solusi dari berbagai permasalahan yang telah dipaparkan pada tabel 1. Adapun outcomes dari kegiatan tersebut adalah setelah selesai mengikuti pelatihan ini, seluruh peserta mendapatkan pengetahuan dan pemahaman serta mampu mempraktekkan berbagai teknik komunikasi efektif dalam berkomunikasi dengan anak di dalam keluarga. Adapun khalayak yang menjadi sasaran dari

kegiatan pelatihan ini adalah para orangtua yang menjadi pengasuh anak yang ditinggalkan ibunya untuk bekerja di luar negeri di Desa Celak Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat.

Ada berbagai cara yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berjudul Pelatihan Komunikasi Efektif Orang Tua dan Anak pada Keluarga Buruh Migran di Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat, seperti kegiatan ceramah, diskusi dan praktek langsung. Beberapa materi yang berkaitan dengan komunikasi efektif akan dikemas dalam sebuah modul yang akan dibagikan kepada seluruh peserta kegiatan. Berikut merupakan rincian dari metode pelaksanaan yang akan dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelayakan Pelaksanaan Kegiatan

Unpad sebagai penyelenggara kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sangat layak untuk menyelenggarakan kegiatan ini dengan karena memiliki sumber daya yang menjadi faktor pendukung yang kuat seperti :

1. Dukungan Dana PNBPN yang dialokasikan oleh Universitas melalui Fakultas untuk menyelenggarakan kegiatan ini.
2. Lokasi sasaran yang tidak terlalu jauh dari Kampus Unpad sehingga dapat terjangkau apalagi bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian yang dibiayai dana hibah internal Universitas Padjadjaran.
3. Sumber daya untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini seperti tenaga pelaksana yang memiliki kualifikasi memadai, keterampilan teknis yang dikuasai oleh anggota tim serta sarana dan prasarana yang disiapkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

Adapun pelibatan sumber daya dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Keterlibatan dalam kegiatan		
		Pemateri	Mahasiswa	Peserta
1	Tutorial	Pemateri yang merupakan tim dosen dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran akan memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai komunikasi efektif bagi orang tua dan anak pada keluarga buruh migran.	Mahasiswa membantu untuk mengkondisikan peserta dan mendampingi peserta saat tutorial berlangsung. Selain itu, mahasiswa juga membantu mempersiapkan segala keperluan tutorial.	Peserta pelatihan mendengarkan dan menyimak materi yang disampaikan oleh dosen sebagai pemateri dalam kegiatan tutorial ini.
2	Diskusi	Menjawab segala pertanyaan yang diajukan oleh audiens yang menjadi sasaran kegiatan.	Membantu mencatat tanya jawab yang terjadi antara pemateri dan audiens kegiatan.	Bertanya kepada pemateri mengenai materi yang belum dipahami.
3	Peragaan dan tindakan baik secara individu maupun kelompok	Memberikan arahan mengenai cara yang tepat ketika berkomunikasi dengan anggota keluarga, terutama anak dan memberikan cara-cara pengasuhan anak yang tepat.	Mendampingi audiens saat melakukan praktek langsung.	Secara berkelompok peserta praktek langsung dari materi yang sebelumnya disampaikan oleh pemateri.

No.	Keahlian	Kualifikasi
1	Komunikasi Pembangunan	Doktor
2	Komunikasi Pemberdayaan	Doktor
3	Komunikasi Keluarga	Magister

Mengacu pada kualifikasi yang dimiliki tim pelaksana PKM maka dapat disimpulkan bahwa secara kualitatif maupun kuantitatif tim memiliki tim yang baik dan kredibel. Selain itu, kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang berupa *Pelatihan Komunikasi Efektif Orang Tua dan Anak pada Keluarga Buruh Migran di Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat* juga diintegrasikan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa. Dalam kegiatan ini terdapat 6 (enam) mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Padjadjaran yang terlibat, seperti terlihat di Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Daftar Mahasiswa KKN Yang Terlibat

No	NPM	Nama Mahasiswa	Program Studi
1	140110150035	Putri Nur Prasetya	Matematika
2	170310160023	Adilla Nur Fitri Dewy	Kesejahteraan Sosial
3	180410160106	Marthasha Aurahmalina	Sastra Inggris
4	180610160049	Rika Tanaka Pane	Sastra Jepang
5	210210160062	Ridwan Firdaus	Ilmu Perpustakaan
6	240110160044	Diki Abdulah	Teknik Pertanian

Tahap awal dari kegiatan pelatihan sebagai bagian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mengambil tema program pelatihan komunikasi keluarga yaitu melakukan analisis situasi dengan cara melakukan identifikasi melalui wawancara terbuka kepada beberapa keluarga buruh migran di Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat. Tahap ini dilakukan untuk menentukan materi pelatihan yang sesuai sehingga menimbulkan ketertarikan dan minat untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan.

Pada umumnya komunikasi dalam keluarga sudah diterapkan dengan baik oleh para keluarga buruh migran tersebut. Materi pelatihan dibuat dengan ringkas dan padat agar peserta pelatihan dapat mengikuti dengan antusias dari awal hingga akhir. Materi yang disuguhkan selain menyajikan konsep komunikasi keluarga dari berbagai *literature* juga diharapkan mampu menjawab persoalan dan problematika yang dihadapi dalam komunikasi keluarga dimana tidak jarang menimbulkan kesalahpahaman bila tidak dipahami oleh para anggota keluarga lainnya.

Rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul ***Pelatihan Komunikasi Efektif Orang Tua dan Anak untuk Keluarga Buruh Migran di Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat***, yang dilaksanakan pada 17 November 2018, ini telah mencapai hasil berupa adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai komunikasi dalam keluarga. Hal ini dapat dilihat melalui kemampuan para peserta yang dengan baik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan langsung mengenai materi yang telah disampaikan setelah berlangsungnya pelatihan.

Melalui adanya pelatihan ini, para peserta dapat memiliki pemahaman secara komprehensif mengenai praktek komunikasi dalam keluarga yang sebenarnya sudah dijalankan dalam keseharian. Pentingnya komunikasi dalam keluarga pada umumnya tidak disadari sebagai langkah awal untuk pembangunan karakter anak melalui pola komunikasi yang tepat dimana pada saat ini terjadi kesenjangan antara orang tua dan anaknya dalam hal penggunaan teknologi. Dalam materi pelatihan juga disampaikan bagaimana cara mengatasi problem tersebut sehingga meningkatkan kesadaran peserta mengenai hal ini.

Tingginya antusiasme peserta pelatihan dalam menyimak materi yang disampaikan sejalan dengan meningkatnya pengetahuan serta pemahaman dalam pentingnya komunikasi dalam keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Komunikasi Efektif Orang Tua dan Anak pada Keluarga Buruh Migran di Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat dilakukan dalam rangka pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dari Program Studi Manajemen Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran. Kegiatan ini, yang dilaksanakan pada 17 November 2018, dilakukan terintegrasi dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa periode Agustus 2018-Februari 2019.

Pelatihan ini dilakukan sinergi dengan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh tim pelaksana. Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan adalah mengenai Pola pengasuhan anak yang terabaikan (*children left behind*) pada keluarga buruh migran perempuan di Provinsi Jawa Barat.

Permasalahan mengenai pola pengasuhan anak yang terabaikan (*children left behind*) ini telah menjadi salah satu *common goals* (CG) Jawa Barat khususnya *common goals* ke-8 yaitu meningkatkan ketahanan keluarga dan kependudukan. Dimana terdapat tiga deskripsi kesiapan untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu peningkatan ketahanan keluarga dan program keluarga berencana, peningkatan pemberdayaan perempuan dan ekonomi keluarga, serta peningkatan pengelolaan kependudukan. Riset mengenai pola pengasuhan anak yang terabaikan (*children left behind*) pada keluarga buruh migran di Provinsi Jawa Barat ini, menjadi salah satu bagian yang dapat memberikan kontribusi pada pencapaian *common goals* Jawa Barat, khususnya CG-8.

Selain menjadi salah satu *common goals* (CG) Jawa Barat, penelitian ini juga sejalan dengan restra Universitas Padjadjaran yang sangat *concern* dengan isu global, tetapi tetap berbasis pada muatan lokal. Penelitian yang berupaya untuk memetakan bentuk-bentuk pola pengasuhan anak yang terabaikan/yang ditinggalkan (*children left behind*) di Provinsi Jawa Barat ini sesuai dengan rencana induk riset Universitas Padjadjaran tahun 2016 – 2020 yaitu termasuk pada riset unggulan keberagaman budaya dan harmonisasi sosial. Adapun isu strategis yang sejalan dengan penelitian ini adalah dibutuhkan kesejahteraan psikologis sebagai dasar membangun hubungan antara manusia. Kesejahteraan psikologis di sini berarti psikologis dari anak-anak yang ditinggalkan orangtuanya bekerja ke luar negeri. Penelitian yang berupaya untuk memetakan bentuk-bentuk pola pengasuhan anak yang terabaikan/yang ditinggalkan (*children left behind*) di Provinsi Jawa Barat ini akan menghasilkan harmonisasi sosial yang sesuai dengan rencana induk riset

Hasil penelitian tahap I dan tahap II yang berkaitan dengan pola pengasuhan anak yang terabaikan (CLB) pada keluarga buruh migran di Provinsi Jawa Barat menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi bentuk-bentuk pengasuhan anak di wilayah penelitian. Selain itu ditemukan variasi relasi yang dilakukan anak baik dengan lingkungan internal maupun lingkungan eksternal, serta terdapat beberapa variasi berkenaan dengan bentuk-bentuk pengasuhan anak yang terabaikan. Diperoleh juga temuan tentang bentuk advokasi yang digunakan dalam pengasuhan anak yang terabaikan di Provinsi Jawa Barat.

Sejalan dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut, Tim melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang relevan dengan fokus penelitian mengenai model advokasi pengasuhan anak yang terabaikan di Provinsi Jawa Barat, yang dilakukan dengan penyuluhan dan pelatihan terhadap masyarakat. Hal ini didasari pertimbangan bahwa permasalahan pengasuhan anak yang terabaikan di Provinsi Jawa Barat merupakan masalah yang perlu ditangani secara serius dan terintegrasi sehingga diperoleh berbagai alternatif solusi dalam penyelesaiannya.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan komunikasi efektif orang tua dan anak perlu diberikan pada para pengasuh (pengganti orang tua yang menjadi PMI) yang mendominasi peran domestik dalam pola pengasuhan anak dalam keluarga. Komunikasi keluarga yang terjalin secara intensif akan meningkatkan kualitas hubungan antara orang tua dengan anak sehingga lebih jauh lagi akan terjadi peningkatan hubungan sosial anak.

Dengan adanya pelatihan komunikasi efektif orang tua dan anak ini diharapkan sebagai bentuk pengabdian dari Universitas Padjadjaran sebagai lembaga pendidikan tinggi untuk dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas komunikasi dalam keluarga sebagai institusi primer.

Diperlukan adanya pelatihan komunikasi keluarga berkelanjutan bagi kelompok sasaran sehingga hasil yang dicapai dapat lebih maksimal. Khalayak yang sudah mendapatkan pelatihan hendaknya terus dibina, sehingga program yang berjalan dapat berkesinambungan dan terjaga serta kontribusi yang diberikan akan terlihat semakin nyata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pelatihan ini, khususnya untuk aparat pemerintah Desa Celak Kecamatan Gubunghalu Kabupaten Bandung Barat. Terima kasih juga disampaikan terima kasih kepada pengurus dan anggota Forum Purna Pekerja Migran Indonesia (Forum Purna PMI) Kecamatan Gununghalu yang dikoordinir oleh Hj. Npneng Syamsiah sebagai Ketua Forum Purna PMI. Selain itu, tidak lupa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya disampaikan untuk tim KKNM Kecamatan Gununghalu yang sejak perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi telah bersinergi dengan tim pelaksana untuk menyukseskan kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 2002. *Pokoknya Kualitatif Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Creswell, John W. 1997. *Qualitative Inquiry and Reseach Design*. California: Sage Publications
- Denzin, Norman K. & Yvonna S. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Djamarah, Syaiful Bahri. (2004). *Pola Komunikasi Orangtua & Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Effendy, Onong Uchayana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hastuti, Dwi, 2008. *Pengasuhan: Teori dan Aplikasinya*, Bogor: Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.
- Hubeis, Aida V.S. 2010. "Keluarga Indonesia Abad XXI". Dalam Aida, V.S. Hubeis. 2010. *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*. Bogor: PT. IPB Press.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Salim, Agus. 2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial (dari Denzin Guba dan Penerapannya)*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, Syamsu L. N., (2001). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung. Remaja Rosdakarya